

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA AIK DAREK MELALUI EKONOMI HIJAU DALAM PROGRAM KKN PMD

Candra Eka Puspitasari<sup>1</sup>, Mufti Asy'ariandi<sup>2\*</sup>, Dina Yuliani<sup>3</sup>, Nisa Cahyani<sup>4</sup>  
Lalu Wija Alpi Kurnia<sup>5</sup>, Julia Haratullisani<sup>6</sup>, Janatul Annisa<sup>7</sup>, Nur Romdani Putri<sup>8</sup>,  
Wahyu Maulana Riskeye<sup>9</sup>, Muhammad Azrin<sup>10</sup>, Ermita Putri<sup>11</sup>

*Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Mataram<sup>1</sup>, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram<sup>2</sup>, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram<sup>3</sup>, Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram<sup>4</sup>, Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram<sup>5</sup>, Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram<sup>6</sup>, Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Mataram<sup>7</sup>, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram<sup>8</sup>, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram<sup>9</sup>, Program Studi Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu, Universitas Mataram<sup>10</sup>, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram<sup>11</sup>*

Gedung Gatot Suherman, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB

Korespondensi : [muftiasyariandi@gmail.com](mailto:muftiasyariandi@gmail.com)

|                   |           |                    |  |
|-------------------|-----------|--------------------|--|
| Artikel history : | Received  | : 10 Februari 2025 | DOI :<br><a href="https://doi.org/10.29303/pepadu.v6i1.6365">https://doi.org/10.29303/pepadu.v6i1.6365</a> |
|                   | Revised   | : 15 Maret 2025    |  |
|                   | Published | : 20 Maret 2025    |  |

### ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram di Desa Aik Darek, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah bertujuan menerapkan konsep ekonomi hijau untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Kegiatan dilakukan selama 23 Desember 2024 hingga 7 Februari 2025 melalui pendekatan partisipatif bersama masyarakat, pemerintah desa, dan mitra terkait. Fokus program meliputi pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk kompos, pembuatan bak sampah bambu, penghijauan, edukasi lingkungan, penguatan UMKM berbasis bisnis hijau, dan sosialisasi pencegahan stunting. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan limbah organik, kebersihan lingkungan, serta pengembangan produk lokal. Distribusi pupuk kompos mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, sementara promosi UMKM melalui media sosial memperluas akses pasar. Kendala seperti cuaca dan keterbatasan fasilitas diatasi melalui kolaborasi aktif. Kegiatan ini berdampak positif dan berpotensi berkelanjutan jika didukung oleh pemerintah desa dan Karang Taruna secara berkesinambungan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Desa Aik Darek, Ekonomi Hijau

## PENDAHULUAN

Desa Aik Darek terletak pada koordinat 8° 36' 21.153" LS - 8° 37' 32.947" LS (Lintang Selatan) dan 116° 15' 12.484" BT - 116° 16' 45.048" BT (Bujur Timur). Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 11.320 jiwa, terdiri dari 5.609 laki-laki dan 5.711 perempuan, dengan kepadatan mencapai 2.228 jiwa/km<sup>2</sup>. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram di Desa Aik Darek, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah, berfokus pada penerapan ekonomi hijau sebagai strategi untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan. Mayoritas masyarakat desa bekerja sebagai petani dan peternak, sehingga memiliki potensi besar dalam menerapkan praktik ekonomi hijau guna mengurangi dampak lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Meningkatnya ancaman lingkungan, seperti pemanasan global, penipisan lapisan ozon, serta pencemaran udara, air, dan tanah, menjadikan ekonomi hijau sebagai solusi berkelanjutan dalam mendukung pembangunan yang ramah lingkungan (Jubaedah *et al.*, 2022). Ekonomi hijau sendiri merupakan konsep yang mendorong pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan menggunakan sumber daya alam secara efisien (Pradani *et al.*, 2023). Oleh karena itu, tim KKN Aik Darek mengusung berbagai program yang mendukung penerapan ekonomi hijau, di antaranya pengelolaan limbah ternak, pembuatan bak sampah, penghijauan desa, promosi UMKM berbasis bisnis hijau, gotong royong, serta mengajar ngaji dengan memperkenalkan tadabur alam sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah pemanfaatan limbah ternak sebagai pupuk kompos. Limbah ternak berpotensi dikelola menjadi pupuk organik yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi pertanian sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan (Nugraha dan Amini, 2013; Nenobesi *et al.*, 2017). Dalam kegiatan ini, tim KKN Aik Darek melakukan sosialisasi dan praktik pembuatan pupuk kompos dengan menghadirkan Usnul Islam, seorang PPL Desa Aik Darek, sebagai pemateri. Proses pembuatan pupuk ini menggunakan molase untuk mempercepat dekomposisi serta EM4, yaitu campuran mikroorganisme yang mendukung proses fermentasi dan memiliki sekitar 80 jenis mikroorganisme menguntungkan (Meriatna *et al.*, 2018). Molase disiram ke dalam kotoran selama melakukan controlling sehingga proses dekomposisi berjalan lebih cepat dan menghasilkan kompos yang berkualitas (Farid, 2020).

Selain pengelolaan limbah ternak, tim KKN juga memprogramkan pembuatan bak sampah dari bambu guna mengatasi masalah sampah yang masih menjadi tantangan di Dusun Kembang Kerang. Kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah masih rendah, sehingga banyak yang membuang sampah sembarangan (Pravasanti *et al.*, 2020). Pembuatan bak sampah ini melibatkan remaja dusun, dimulai dari pengambilan bambu dari warga setempat hingga proses pemasangan bak sampah di berbagai titik strategis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mendukung penerapan ekonomi hijau (Widiyanti *et al.*, 2022). Selain itu, program pembuatan bak sampah termasuk dalam bagian dari pertumbuhan hijau, yaitu pertumbuhan ekonomi yang menekankan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam, pengurangan polusi, serta peningkatan kesejahteraan sosial tanpa merusak lingkungan (Ilyas *et al.*, 2025). Ruang lingkup pertumbuhan hijau mencakup upaya dalam mendukung pemanfaatan sumber daya alam secara bijak, menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat, serta mendorong pembangunan berkelanjutan (Galuh *et al.*, 2024).

Sebagai upaya penghijauan desa, tim KKN bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kecamatan Batukliang dan kepala dusun dalam kegiatan penanaman bibit pohon di sepanjang jalan Desa Aik Darek. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, sekaligus menanamkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam sejak dini (Parwito, 2023).

Selain berfokus pada lingkungan, tim KKN juga mendorong pertumbuhan ekonomi hijau melalui pengembangan UMKM berbasis bisnis hijau. Mengingat Desa Aik Darek memiliki banyak UMKM yang bergerak di sektor pangan, tim KKN membantu mendorong pemanfaatan hasil pertanian menjadi produk makanan yang lebih bernilai guna mengurangi limbah dan meningkatkan daya saing usaha. Bisnis hijau merupakan usaha yang dijalankan dengan mempertimbangkan efisiensi material, penggunaan sumber daya yang ramah lingkungan, serta pengurangan ketergantungan terhadap energi (Fathihani *et al.*, 2024). Oleh karena itu, promosi terhadap UMKM dilakukan sebagai upaya mendukung ekonomi hijau agar dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan usaha masyarakat.

Menurut Alfajri *et al.*, (2022), pencegahan stunting dimulai sejak awal kehamilan, khususnya pada trimester pertama. Pencegahan ini dapat dilakukan dengan memastikan pemenuhan gizi yang cukup bagi ibu hamil agar pertumbuhan janin optimal (Ahmad *et al.*, 2022). Selain itu, pemberian ASI eksklusif serta menjaga kebersihan lingkungan menjadi langkah penting dalam mencegah stunting (Purnaningsih *et al.*, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, tim KKN berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, terutama dalam aspek pangan dan gizi.

Dilakukan pula kegiatan mengaji dengan memperkenalkan tadabur alam sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Mariana (2023) menunjukkan bahwa tadabur alam dapat membantu anak-anak dalam belajar secara mandiri serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap lingkungan. Kegiatan gotong royong juga dilakukan sebagai bentuk nyata penerapan ekonomi hijau dengan melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini mencakup pembersihan area sekitar desa, pengelolaan sampah agar tidak menumpuk dan mencemari lingkungan, serta perbaikan fasilitas umum seperti jalan desa. Melalui gotong royong, masyarakat diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar serta membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Kontribusi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan ekonomi sangat penting, karena dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan akuntabilitas serta mendorong implementasi kebijakan yang lebih efektif (Yulia dan Supriatna, 2024). Melalui program KKN ini, tim berupaya untuk mengedukasi, membangun kesadaran, serta mengajak masyarakat berpartisipasi aktif dalam penerapan ekonomi hijau di Desa Aik Darek. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Aik Darek dalam mendukung penerapan ekonomi hijau. Melalui artikel ini, dijelaskan bagaimana berbagai program yang dilaksanakan, seperti pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk kompos, pembuatan bak sampah dari bambu, penghijauan, serta penguatan UMKM berbasis bisnis hijau, berkontribusi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Selain itu, artikel ini juga membahas peran edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, termasuk melalui sosialisasi pencegahan stunting dan pengenalan konsep tadabur alam. Dengan adanya artikel ini, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai implementasi ekonomi hijau dalam

kegiatan masyarakat serta mendorong penerapan praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE KEGIATAN

### Waktu dan Tempat

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan mulai dari tanggal 23 Desember 2024 - 7 Februari 2025 yang berlokasi di desa Aik Darek, kecamatan Batukliang, kabupaten Lombok Tengah. Desa Aik Darek merupakan salah satu kawasan dengan potensi pertanian yang tinggi, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan limbah organik yang efektif. Hal ini menjadi dasar pemilihan desa Aik Darek sebagai lokasi pelaksanaan program KKN dengan berfokus kepada pembuatan pupuk kompos, pembuatan bak sampah dan promosi UMKM yang berbasis partisipasi masyarakat.

### Kegiatan yang Dilakukan

Program optimalisasi limbah ternak sebagai pupuk alternatif di Desa Aik Darek merupakan langkah nyata dalam penerapan konsep ekonomi hijau, yaitu pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebanyak 25 warga desa ikut serta dalam pelatihan yang didampingi oleh Dinas Pertanian sebagai mentor utama dan di dukung Kepala Desa yang ada di Aik Darek. Dalam kegiatan ini, limbah ternak yang sebelumnya tidak dimanfaatkan menjadi pupuk organik berkualitas, yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. Dengan adanya pupuk kompos ini, petani dapat mengurangi biaya produksi pertanian mereka sekaligus meningkatkan kesuburan tanah secara alami, sehingga tercipta sistem pertanian yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

Selain pengolahan limbah ternak, tim KKN PMD UNRAM bersama para remaja desa juga melakukan kegiatan dalam hal pembuatan bak sampah sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mendukung ekonomi hijau melalui pengelolaan sampah yang lebih baik. Pembuatan bak sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik, sehingga limbah yang masih bernilai ekonomi dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali. Dengan pengelolaan sampah yang baik, desa dapat mengurangi polusi lingkungan serta membuka peluang ekonomi baru, seperti pemanfaatan sampah organik untuk kompos atau daur ulang sampah plastik.

Sebagai bagian dari inisiatif ekonomi hijau, tim KKN PMD UNRAM juga mengadakan program penghijauan di berbagai kawasan strategi di Desa Aik Darek. Penanaman pohon dan tanaman hias di sepanjang jalan desa, halaman rumah warga, serta fasilitas umum bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sejuk, sehat, dan indah. Selain memberikan manfaat estetika, penghijauan ini juga berkontribusi dalam mengurangi polusi udara serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Dengan adanya ruang hijau yang lebih luas, desa tidak hanya menjadi lebih asri, tetapi juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata berbasis lingkungan, yang dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Aik Darek melaksanakan program berbasis ekonomi hijau yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap praktik berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan. Program-program yang dilakukan mengusung pendekatan sosial, edukasi lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi berbasis keberlanjutan untuk menciptakan dampak jangka panjang bagi masyarakat desa. Program ini mencakup beberapa kegiatan utama, seperti pembuatan pupuk kompos, pengelolaan sampah, sosialisasi pencegahan stunting, pemberdayaan UMKM berbasis sumber daya lokal, serta edukasi lingkungan di sekolah-sekolah. Dengan pendekatan yang sistematis, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat desa.

Saat tiba di Desa Aik Darek, tim KKN terlebih dahulu menjalin komunikasi dengan masyarakat melalui kunjungan ke seluruh kepala dusun. Desa ini terdiri atas 13 dusun, dan pendekatan ini bertujuan untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, serta potensi desa guna merancang program yang selaras dengan konsep ekonomi hijau. Setelah memahami kebutuhan masyarakat, tim memulai dengan program sosialisasi pembuatan pupuk kompos berbahan dasar kotoran sapi sebagai alternatif pupuk kompos. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dari Dinas Pertanian dan bertujuan untuk mengurangi limbah organik serta meningkatkan produktivitas pertanian secara ramah lingkungan dengan jumlah peserta. Dengan adanya pupuk kompos ini, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia yang berdampak buruk pada lingkungan. Pupuk kompos yang telah diproduksi kemudian dikemas dan didistribusikan kepada 20 warga Dusun Kembang Kerang 3. Dengan langkah ini, diharapkan petani dapat mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan serta mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia.



Gambar 1. Demonstrasi Pembuatan Pupuk Kompos

Selain pengelolaan limbah organik, tim KKN juga menginisiasi program pembuatan tempat sampah berbahan bambu. Penggunaan bambu dipilih karena merupakan sumber daya alam lokal yang mudah diperbaharui dan lebih ramah lingkungan dibandingkan plastik. Dalam proses pembuatannya, masyarakat dilibatkan mulai dari pengambilan bahan hingga perakitan dan pengecatan. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memilah dan mengelola sampah secara berkelanjutan, menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi warga desa. Selain itu, tim juga mendistribusikan tempat sampah berbahan bambu ke beberapa fasilitas publik, seperti kantor Desa Aik Darek, Masjid Nurul Yakin, Masjid Nurul Huda, serta Pasar Aby Cinta. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan membiasakan masyarakat dalam memilah sampah.



Gambar 2. Pembuatan Bak Sampah

Tidak hanya berfokus pada lingkungan, tim KKN juga mengadakan sosialisasi pencegahan stunting di Posyandu Dusun Sengkol 1 dengan menghadirkan ahli gizi dari Puskesmas Desa Aik Darek. Sosialisasi ini menekankan pentingnya gizi seimbang dan pengelolaan bahan pangan lokal secara berkelanjutan. Dalam upaya mendukung sektor ekonomi desa, tim juga melakukan wawancara dengan Ketua Karang Taruna setempat untuk memperkuat branding UMKM berbasis keberlanjutan. Salah satu fokus utama adalah memperkenalkan Pasar Aby Cinta ke masyarakat yang lebih luas melalui media sosial, sehingga produk berbasis pertanian organik dan makanan ramah lingkungan dapat memiliki pasar yang lebih besar.



Gambar 3. Sosialisasi Stunting

Sebagai bagian dari edukasi lingkungan, tim KKN mengintegrasikan konsep ekonomi hijau dalam kegiatan mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Iman Kembang Kerang 4. Para siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan, mengurangi limbah plastik, dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.



Gambar 4. Mengajar ngaji

Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil mencapai berbagai hasil yang signifikan bagi masyarakat Desa Aik Darek. Program ini berhasil menjalin komunikasi dengan seluruh kepala dusun dan memahami kebutuhan desa. Sosialisasi pembuatan pupuk kompos meningkatkan kesadaran masyarakat akan pertanian organik dan mengurangi limbah kotoran sapi. Pembuatan tempat sampah berbahan bambu tidak hanya membantu pengelolaan sampah, tetapi juga melibatkan warga dalam upaya kebersihan lingkungan. Sosialisasi pencegahan stunting meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang gizi seimbang dan pola makan sehat berbasis sumber daya lokal. Upaya branding dan promosi UMKM melalui media sosial memberikan peluang bagi produk desa agar lebih dikenal luas. Kegiatan edukasi di sekolah turut serta menanamkan kesadaran lingkungan kepada generasi muda. Distribusi pupuk kompos dan pembagian tempat sampah di ruang publik semakin memperkuat implementasi ekonomi hijau di desa ini.

Selama pelaksanaan program, tim menghadapi beberapa kendala, seperti cuaca yang tidak mendukung. Hujan yang terus-menerus menghambat proses pengeringan kotoran sapi untuk pembuatan pupuk kompos. Selain itu, keterbatasan peralatan dalam pembuatan tempat sampah membuat tim harus memanfaatkan alat seadanya dengan meminjam dari warga sekitar. Meskipun demikian, program ini berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Aik Darek. Dengan adanya pengelolaan limbah organik, pemanfaatan sumber daya lokal, serta edukasi lingkungan yang berkelanjutan, tim KKN mampu membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya ekonomi hijau. Keberhasilan ini tidak lepas dari partisipasi aktif masyarakat dan dukungan berbagai pihak yang turut serta dalam mewujudkan Desa Aik Darek yang lebih hijau dan berkelanjutan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Program KKN di Desa Aik Darek berhasil mencapai tujuan sosial, lingkungan, dan pendidikan, seperti sosialisasi pembuatan pupuk kompos, pencegahan stunting, dan pengembangan UMKM. Selain itu, tim juga mendistribusikan tempat sampah, mengajar di MI Nurul Iman, dan membagikan pupuk kompos ke warga. Namun, untuk keberlanjutan, disarankan agar ada pendampingan lebih lanjut agar masyarakat dapat menjalankan program secara mandiri. Kolaborasi dengan pemerintah desa, penyuluh pertanian, dan puskesmas perlu diperkuat. Pemuda desa juga dapat diberdayakan melalui Karang Taruna untuk mendukung kelanjutan program, dan materi sosialisasi sebaiknya didokumentasikan agar dapat digunakan setelah KKN selesai. Evaluasi rutin dan forum diskusi juga penting untuk memantau perkembangan program pasca-KKN.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada ibu apt. Candra Eka Puspitasari, S.Farm., M.Sc. selaku dosen pembimbing KKN kami. Terima kasih juga kepada seluruh anggota tim KKN PMD desa Aik Darek yang telah membantu dalam proses penyusunan artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. N. A., Dadang, D., & Latipah, S. (2022). Sosialisasi Stunting Di Masyarakat Kota Tangerang. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 704. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V6i2.8507>
- Alfajri, A. L., Lubis, D., Putri, A. L. W., Herawati, R., Fardiansyah, M. I., Jaya, J. N., Nisa, N. S. K., Uskono, E. K. M., Cristiyani, N., Ningtyas, R. T. R., & Lestari, S. A. D. (2022). Upaya

- Pencegahan Stunting Melalui Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pentingnya Gizi Dan Pola Asuh Anak Di Desa Ngambarsari. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (Pim)*, 4(2), 98–109. <https://doi.org/10.29244/jpim.4.2.98-106>
- Farid, M. 2020 Pendampingan Pengelolaan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik Kepada Peternak Sapi Di Desa Pandanarum Kecamatan Tempeh Lumajang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat.1* (1), 59-74
- Fathihani, F., Randyantini, V., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Model Bisnis Hijau Umkm Dalam Mendorong Transformasi Ekonomi Hijau. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks*, 2(2), 361–367. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i2.573>
- Ilyas, H., Rufaida, E. R., & Mus, S. F. (2025). Green Umkm : Transformasi Bisnis Dalam Upaya Menjaga Kelestarian Lingkungan. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 200–212.
- Jubaedah, D., Saadah, S., & Mulyanti, D. (2022). Penerapan Produk Green Economy Pada Program Wirausaha Muda Berbasis Ramah Lingkungan Di Man 2 Pangandaran. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 3(2), 76. <https://doi.org/10.32897/abdimasub.v3i2.1686>
- Mariana, S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Ra Usman Baharun Ba'alawi .... *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al*, 1(1), 21–36. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/piaud/article/view/31>
- Meriatna., Suryati, Dan A Fahri , 2018 Pengaruh Waktu Fermentasi Dan Volume Bio Activator Em4 (Efektif Microorganisme 4) Pada Pembuatan Pupuk Organik Cair (Poc) Dari Limbah Buah Buahan. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal* .7(1), 13-29
- Nenobesi, D., W. Mella, Dan P. Soetedjo, 2017. Pemfaatan Limbah Padat Kompos, S Kotoran Ternak Dalam Meningkatkan Daya Dukung Lingkungan Dan Biomasa Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). *Jurnal Pangan* 26, -43-55
- Parwito, P., Pratama, S. W., Susilo, E., Raisawati, T., Handayani, S., Sari, D. N., ... & Kinata, A. (2023). Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Penghijauan Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri 157 Bengkulu Utara. *Propagul: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33-3
- Pradani, R. F. E., Amalia, L. E., Ismawati, H., & Holifah, I. (2023). Penerapan Konsep Green Economy Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Tahu Di Dusun Tahu Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 11(1), 19–25. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p19-25>
- Pravasanti, Y. & Ningsih, S (2020) Bank Sampah Untuk Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Budimas*, 2(1) 31-35
- Purnaningsih, N., Raniah, D. L., Sriyanto, D. F., Azzahra, F. F., Pribadi, B. T., Tisania, A., Ayuka, I. R., & Cahyani, Z. (2023). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Di Desa Muncanglarang, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (Pim)*, 5(1), 128–136. <https://doi.org/10.29244/jpim.5.1.128-136>
- Sucitra, I. D., Pratikno, M. H., & Kawung, E. J. (2024). Ekonomi Hijau Perspektif Ekonomi Politik: Relevansi Dan Implementasi Di Indonesia. *Governance: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10(3), 67–68
- Widiyanti, E., Nugroho, A. A., Mukti, T., M. K. Putri, F., D., Putri, T., Suswito, G., R. Riffa, V., A., Tjajadi, N. N., Muna, N. S & Sadono, A. N. I. (2022) Pengelolaan Sampah Terpadu Melalui

Kkn Tematik Di Kelurahan Maospati Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. *Jurnal Abdimas Bsi*, 5 (2), 245-257

Yulia, S., & Supriatna, E. (2024). Kontribusi Masyarakat Dalam Menentukan Arah Pembangunan Ekonomi Global Yang Berkelanjutan Di Indonesia. *Pendidikan*, 2(2), 1-8